

Efektivitas Pembelajaran Menyimak Dongeng Berbasis Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Sunda Pada Masa Pandemi Covid-19

Edwin Ramadan^{1,1}, Heti Triwahyuni^{1,2}

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah STKIP Muhammadiyah Kuningan

¹165223004@mahasiswa.upmk.ac.id, ²trihayuniheti@upmk.ac.id

Article Info:

Received: 28 – 07 - 2020

in revised form: 18 – 08 - 2020

Accepted: 12 – 23 - 2020

Available Online: 25 – 12 - 2020

Keywords:

Sundanese learning, youtube, listening to fairy tales

Corresponding Author:

Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Daerah
STKIP Muhammadiyah
Kuningan

e-mail

:trihayuniheti@upmk.ac.id

Abstract: *This study has a background in the lack of knowledge of students in listening to fairy tales at SMPN 1 Cilimus, Kuningan District. Therefore this study aims to examine the ability of students to listen to fairy tales (1) the effectiveness of YouTube media in learning Sundanese during the co-19 pandemic (2). This study uses a quantitative approach. The method used is an experimental method with pretest and posttest design. The source of the data in this research is the class VII students of SMPN 1 Cilimus, Kuningan Regency with a total of 32 students. The results of the study were an increase in the ability of students to listen to fairy tales using youtube. The ability of students before using YouTube media is 9.37%, while after using YouTube media it becomes 34.38%. In addition, the increased ability to listen to fairy tales can be seen from the results of hypothesis testing which shows $t_{count} 0.2862 > t_{table} 2,384$. That is, there are significant differences between learning outcomes before and after using YouTube media.*

Abstrak: *Penelitian ini memiliki latar belakang kurangnya pengetahuan siswa dalam menyimak dongeng di SMPN 1 Cilimus Kabupaten Kuningan. Oleh karena itu penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti kemampuan siswa dalam menyimak dongeng (1) efektivitas media youtube dalam pembelajaran bahas Sunda pada masa pendemi covid-19 (2). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang dipakai adalah metode eksperimen dengan desain pre-test dan post-test. Sumber data dalam penelitian adalah siswa kelas VII SMPN 1 Cilimus Kabupaten Kuningan yang berjumlah 32 siswa. Hasil penelitian adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menyimak dongeng dengan menggunakan media youtube. hal ini dapat terlihat dari hasil uji hipotesis. Kemampuan siswa sebelum menggunakan media youtube yaitu 9,37%, sedangkan setelah menggunakan media youtube menjadi 34,38%. Selain itu, meningkatnya kemampuan menyimak dongeng bisa dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan thitung 0,2862 > ttabel 2,384. Artinya, ada perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan media youtube.*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran sangat lah penting bagi guru untuk menyampaikan materi kepada siswa agar lebih mudah dalam memahami pelajaran. Apalagi pada saat masa pandemi covid-19 yang dimana siswa harus belajar dirumah. Oleh karena itu, guru harus lebih inovatif dan harus melek teknologi (internet) yang bisa dijadikan cara agar dapat memberikan ilmu kepada siswanya. Salah satunya yaitu dengan menerapkan pembelajaran melalui media youtube, guru dapat memberikan materi menyimak dongeng kepada siswanya, yang dimana siswa sangat mudah untu dapat mengaksesnya di laptop ataupun gadget masing-masing.

Dari data siswa kelas VII di SMPN 1 Cilimus Kabupaten Kuningan, hasil belajar menyimak dongeng, siswa masih banyak yang kurang memahami isi dongeng. Dari satu kelas yang berjumlah 32 siswa yang memahami isi dongeng hanya 9,37%. Keadaan ini jelas menggambarkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dalam menyimak dongeng.

Hasil pembelajaran menyimak dongeng belum sesuai harapan karena adanya beberapa permasalahan diantaranya yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam menyimak dongeng, kurang terampilnya guru dalam membuat media pembelajaran yang masih secara konvensional sehingga mengakibatkan suasana pembelajaran yang monoton. Oleh karena itu, pentingnya media pembelajaran dalam menyimak dongeng, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dalam masalah kemampuan menyimak dongeng.

METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Cilimus yang beralamat di Jl. SMP No. 19 Bojong Cilimus Kabupaten Kuningan kode pos 45556. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 maret sampai 15 juni 2020.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2013: 12), adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel data pada umumnya secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian eksperimen ini menggunakan desain penelitian control group design pretest dan post test, penelitian ini dilakukan pada dua kelas yang setara, karena memiliku tujuan untuk melihat apakah perbedaan perlakuan yang diberikan pada dua kelompok memberikan dampak yang berbeda.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknis analisis data yang diantaranya adalah:

Teknik menentukan populasi dan sampel adalah menggunakan *purposive sampling*. Teknik mengumpulkan data menggunakan tes yang dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan media youtube. Teknik analisis data ini menggunakan uji normalitas, uji independent t-test dan uji hipotesis.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dari dua keleompok sampel yang diteliti yang berasal dari populasi yang mendistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2016: 107), yaitu:

$$x^2 = \sum_i^k \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

- X^2 : chi-kuadrat
 F_o : frekuensi yang diobservasi
 F_h : frekuensi anu di harapkan

Uji homogenitas, merupakan statistika parameter untuk menguji dua data yang memiliki distribusi yang pasti, sampel acak berasal dari distribusi populasi bentuk kurva normal, variansi kedua populasi perlu homogen atau sama besarnya. Adapun rumus yang digunakan, menurut Sugiyono (20016: 160),

$$F = \frac{\text{variansi besar}}{\text{variansi kecil}}$$

Adapun dua data sampel yang berasal dari populasi distribusi normal, rumus uji homogenitas ngajadi:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

S_1^2 : Variansi besar

S_2^2 : Variansi kecil

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menghitung normalitas data yaitu:

1. Menentukan nilai yang terbesar dan nilai yang terkecil.
2. Menentukan rentang (R) dengan rumus:
 $R = \text{Nilai terbesar} - \text{nilai}$
3. Menentukan banyaknya kelas (BK) dengan rumus:
 $BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$
4. Menentukan panjang kelas (i) dengan rumus:

Uji Independent T-test digunakan untuk uji hipotesis komparatif dua sampel. Uji T digunakan untuk meneliti desain post test control grup design. Menurut Hidayat, Spk dalam kumpulan jurnal, ilmu komputer (KLIK), dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_{gabungan} \cdot \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \cdot n_2}}}$$

Dan

$$s_{gabungan} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata dari distribusi sampel 1

\bar{x}_2 = rata-rata dari distribusi sampel 2

s_1^2 = simpangan baku sampel 1

s_2^2 = simpangan baku sampel 2

n_1 = banyaknya data dari sampel 1

n_2 = banyaknya data dari sampel 2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan menyimak dongeng siswa kelas VII SMPN 1 Cilimus yang belum menggunakan media youtube adalah diawali dengan tes pre test yang memiliki tujuan agar mengetahui kemampuan awal menyimak dongeng siswa kelas VII SMPN 1 Cilimus. Kriteria yang ditentukan

adalah sejauh mana siswa dalam memahami isi dongeng yang telah di simak. Subjek kelas VII SMPN 1 Cilimus adalah 32 siswa yang dapat memahami isi dongeng yang di simak hanya sebesar 9,37%.

Tabel. 1
Rekapitulasi hasil nilai Pre Test

No.	Nama	Pre Test
1.	Andika Arya Nugraha	60
2.	Anggita Nurantika Meliana	60
3.	Anggita Rachmayani	60
4.	Arifah Anggraeni	60
5.	Aulia Dwi Aryanti	30
6.	Azzura Biafra	35
7.	Dea Anastasya	50
8.	Dhavina Aurelia K	55
9.	Dwi Ratnaningsih	50
10.	Dwi Sri Rahayu	60
11.	Dyan Rama Septian	20
12.	Elvandesvira D.K	60
13.	Juwanita Dwiantari	70
14.	Kiki Amelia	25
15.	Mochamad Rizal Nurul Pajrin	55
16.	Moza Armelita	25
17.	Muhammad Ranadhani	55
18.	Muhammad Farel	75
19.	M. Iqbal Ibrahim	75
20.	Muhammad Rangga Satria	65
21.	Muhammad Rasya Pratama	70
22.	Muhammad Wahyu Radian S.I.N	65
23.	Nabila Febriyanti	60
24.	Naqa Hilmi	65
25.	Nina Miftahul Jannah	60
26.	Nova Jalesveva Pratama	35
27.	Nur Apriliany	50
28.	Rasya Ega Saputra	45
29.	Rifky Anggrian L.P	80
30.	Septian Fajar Ramadhan	50
31.	Sukma Wijaya	25
32.	Yanti Ramizah Alya	60
Total Pre Test		9,37%

Sumber Hasil penelitian

Selanjutnya dilakukan pembelajaran menggunakan media youtube kemudian melakukan test post test, yang memiliki tujuan agar mengetahui kemampuan siswa sesudah menggunakan media youtube dalam pembelajaran menyimak dongeng, dari jumlah siswa 32 yang dapat memahami isi dongeng yang telah disimak menjadi sebesar 34,38%.

Tabel. 2
Rekapitulasi hasil nilai Post Test

No.	Nama	Pre Test
1.	Andika Arya Nugraha	75
2.	Anggita Nurantika Meliana	90
3.	Anggita Rachmayani	85
4.	Arifah Anggraeni	70
5.	Aulia Dwi Aryanti	45
6.	Azzura Biafra	50
7.	Dea Anastasya	60
8.	Dhavina Aurelia K	55
9.	Dwi Ratnaningsih	50
10.	Dwi Sri Rahayu	50
11.	Dyan Rama Septian	50
12.	Elvandesvira D.K	65
13.	Juwanita Dwiantari	80
14.	Kiki Amelia	45
15.	Mochamad Rizal Nurul Pajrin	65
16.	Moza Armelita	55
17.	Muhammad Ranadhani	80

18.	Muhammad Farel	80
19.	M. Iqbal Ibrahim	75
20.	Muhammad Rangga Satria	70
21.	Muhammad Rasya Pratama	80
22.	Muhammad Wahyu Radian S.I.N	70
23.	Nabila Febriyanti	65
24.	Naqa Hilmi	65
25.	Nina Miftahul Jannah	60
26.	Nova Jalesveva Pratama	80
27.	Nur Apriliany	55
28.	Rasya Ega Saputra	50
29.	Rifky Anggrian L.P	90
30.	Septian Fajar Ramadhan	60
31.	Sukma Wijaya	25
32.	Yati Ramizah Alya	85
Total Post Test		34,38%

Sumber Hasil penelitian

Berdasarkan dari hasil hitung belajar menyimak dongeng sebelum menggunakan media youtube lebih kecil (9,37%) dari pada yang sudah menggunakan media youtube dalam pembelajaran menyimak dongeng (34,38%). Artinya hasil belajar siswa dalam menyimak dongeng sesudah menggunakan media youtube lebih baik dari pada siswa sebelum menggunakan media youtube, agar lebih jelas bisa dilihat dari tabel rekapitulasi hasil pre test dan post test.

Tabel. 3
Rekapitulasi hasil nilai Pre Test dan Post Test

No.	Nama	Pre Test	Post Test	Beda
1.	Andika Arya Nugraha	60	75	15
2.	Anggita Nurantika Meliana	60	90	30
3.	Anggita Rachmayani	60	85	25
4.	Arifah Anggraeni	60	70	10
5.	Aulia Dwi Aryanti	30	45	15
6.	Azzura Biafra	35	50	15
7.	Dea Anastasya	50	60	10
8.	Dhavina Aurelia K	55	55	0
9.	Dwi Ratnaningsih	50	50	0
10.	Dwi Sri Rahayu	60	50	-10
11.	Dyan Rama Septian	20	50	30
12.	Elvandesvira D.K	60	65	5
13.	Juwanita Dwiantari	70	80	10

14.	Kiki Amelia	25	45	20
15.	Mochamad Rizal Nurul Pajrin	55	65	10
16.	Moza Armelita	25	55	30
17.	Muhammad Ranadhani	55	80	25
18.	Muhammad Farel	75	80	5
19.	M. Iqbal Ibrahim	75	75	0
20.	Muhammad Rangga Satria	65	70	5
21.	Muhammad Rasya Pratama	70	80	5
22.	Muhammad Wahyu Radian S.I.N	65	70	5
24.	Nabila Febriyanti	60	65	5
25.	Naqa Hilmi	65	65	0
25.	Nina Miftahul Jannah	60	60	0
26.	Nova Jalesveva Pratama	35	80	45
27.	Nur Apriliany	50	55	5
28.	Rasya Ega Putra	45	50	5
29.	Rifky Anggrian L.P	80	90	10
30.	Septian Fajar Ramadhan	50	60	10
31.	Sukma Wijaya	25	25	0
32.	Yanti Ramizah Alya	60	85	25
Total Pre Test		9,37%		
Total Post Test		34,38%		

Berdasarkan dari tabel diatas bisa dilihat dari nilai hasil belajar menyimak dongeng sebelum menggunakan media youtube dan sesudah menggunakan media youtube. Dari nilai post test hasil belajar menyimak dongeng, siswa sudah baik dalam menyimak isi dongeng, walaupun masih ada beberapa siswa yang kemampuan menyimak dongengnya belum sesuai dengan harapan.

Tabél 4. Hasil Uji Normalitas
Data Nilai Pre Test Kelas Eksperimen & Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	16.12385009
Most Extreme Differences	Absolute	.175
	Positive	.094
	Negative	-.175
Kolmogorov-Smirnov Z		.990
Asymp. Sig. (2-tailed)		.281

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 4. Uji normalitas data nilai pre test kelas eksperimen dan kontrol, menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0.0.400. hasil uji normalitas data nilai pre test kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan bahwa hasilnya yaitu normal. Dapat terlihat dari jumlah nilai signifikansi (Sig). 0,281 lebih besar dari 0,05 jadi penelitian distribusi normal.

**Tabél 5. Hasil Uji Independent T-Test
Nilai Post Test Kelas Eksperimen & Kontrol**

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Kelompok A	32	65.000	15.3979	2.7220
	Kelompok B	36	55.278	12.5894	2.0982

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
		Lower	Upper							
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1.349	.250	2.863	66	.006	9.7222	3.3963	2.9413	16.5031
	Equal variances not assumed			2.829	60.017	.006	9.7222	3.4368	2.8476	16.5969

kontrol,

menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0.0.400. hasil uji independent t-test nilai post test kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan nilai Sig (2-tailed) yaitu 0,06 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu H₀ diterima dan H_a ditolak.

**Tabél 6. Hasil Uji Independent T-Tést
Nilai Pré Tést Kelas Ékspérimén jeung Kontrol**

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Kelompok A	32	53.594	16.1262	2.8507
	Kelompok B	36	52.917	13.4894	2.2482

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
		Lower	Upper							
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.454	.503	.188	66	.851	.6771	3.5925	-6.4956	7.8497
	Equal variances not assumed			.186	60.742	.853	.6771	3.6306	-6.5834	7.9376

Dari tabel 6. Hasil uji independent t-test nilai pre test kelas eksperimen dan kontrol, menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0.0.400. hasil dari uji independen t-test nilai pre test kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan nilai Sig (2-tailed) yaitu 0,851 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu H₀ diterima dan H_a ditolak.

Dari penelitian menggunakan media youtube mempunyai kelebihan, siswa lebih mudah dalam memahami materi, siswa dapat belajar secara mandiri, siswa lebih semangat dalam pembelajaran menyimak dongeng karena tidak monoton karena adanya media youtube. Kekurangannya adalah siswa harus memiliki kuota internet untuk mengaksesnya. Jadi media youtube ini bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak dongeng.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian bisa disimpulkan menjadi beberapa hal: Kemampuan menyimak dongeng siswa kelas VII SMPN 1 Cilimus Kabupaten Kuningan sebelum menggunakan media youtube kurang memuaskan. Karena dari 32 siswa yang baru memahami isi dongeng yang telah disimak hanya sebesar 9,37% , oleh karena itu dilakukan penelitian menggunakan media youtube agar adanya peningkatan nilai dalam pembelajaran menyimak dongeng. Sesudah menggunakan media youtube kemampuan siswa dalam menyimak dongeng dari 32 siswa yang sudah memahami isi dongeng yang telah disimak menyandi sebesar 34,38%.

Jadi pengaruh media youtube pada kemampuan menyimak dongeng siswa kelas VII SMPN 1 Cilimus Kabupaten Kuningan pada hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media youtube bisa meningkatkan dalam menyimak dongeng.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). Bab ii kajian teori. *Media Pembelajaran*, 23–35.
- Dewi Norma Shalikhah, Primadewi Ardhin, S. M. I. (2017). Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire sebagai Inovasi Pembelajaran. *Warta LPM*, 20(1), 12.
- Faturohman, T., & Rahayu, B. T. (2014). *Wiwaha Basa*. Bandung: CV GEGER SUNTEN.
- Haryoko Sapto. (2012). Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. *Edukasi@Elektro*, 5, 1–10.
- Nur Winda Pradilah, Haerudin Dingding, A. S. (2014). Media Audio Visual Dina Pangajaran Ngaregepkeun Dongeng. *Dangiang Sunda*, 4(1), 1–10.
- Retnaningsih, E., Haryati, N., & Luriawati, D. (2014). Peningkatan Menyimak Dongeng Menggunakan Media Dengan Strategi Membangkitkan Rasa Ingin Tahu Pada Siswa Kelas VII A. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1–7.
- Sugiyono. 2016. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RnD*. Bandung Alfabet

